



Coaching

KOMPETENSI COACHING UNTUK PENGAWAS SEKOLAH





SINKRON 3





AGENDA

Jenis-jenis Percakapan Coaching (45 menit)

Percakapan untuk perencanaan (45 menit)

Latihan (BoR) + Debrief

Percakapan untuk refleksi, pemecahan masalah & kalibrasi + Latihan (BoR)+Debrief (45 menit)

Peta Peran Pengawas selama 12 bulan (45 menit)





Review

- 3 hal yang paling diingat dari modul coaching hari pertama
- Tantangan dalam menjalankan coaching

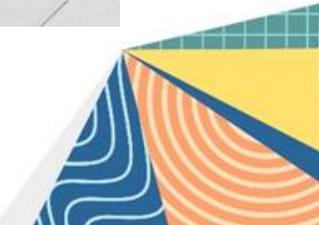




Percakapan Berbasis Coaching



Percakapan untuk Perencanaan





Percakapan untuk Perencanaan

Kapan kita melakukannya?

- **Sebelum** memulai pendampingan kepada Kepala Sekolah.
Pendampingan harus bersifat suatu pengembangan jangka pendek (3-6 bulan)
- **Sebelum** Kepala Sekolah memulai/terlibat dalam suatu kegiatan atau melakukan suatu tugas



Percakapan untuk Perencanaan

Bagaimana melakukannya?

- Tanyakan tujuan perencanaan: apa yang ingin dicapai dengan program pengembangan/kegiatan
- Tentukan ukuran keberhasilan program pengembangan/kegiatan
- Identifikasi hal-hal yang harus disiapkan/dikembangkan
- Identifikasi hal-hal yang sudah ada yang bisa membantu keberhasilan
- Identifikasi dukungan yang diperlukan



Percakapan untuk Perencanaan

Tips

- Untuk membuat rencana pengembangan diri, dapat merujuk ke Tujuan Capaian Kepala Sekolah.
- Di tahap ini, tidak perlu menggali secara detil. Dapatkan informasi yang cukup spesifik tapi tidak terlalu detil. Pembicaraan sangat detil akan dilakukan di sesi coaching.
- Saat melakukan percakapan, jangan meminta coachee mengisi form. Tapi dapatkan jawaban melalui percakapan



Percakapan untuk Perencanaan

Tujuan Latihan Percakapan Rencana Pengembangan Diri

Latihan Coaching berpasangan dengan topik
“Percakapan Perencanaan Pengembangan diri” sebagai
PENGAWAS SEKOLAH yang perlu mengembangkan
keterampilan coaching



Ingat!

Selalu siapkan PRESENCE (Kehadiran Penuh) sebelum melakukan sesi atau percakapan coaching



Percakapan untuk Perencanaan Diri

- Mulai dengan memberi salam pembuka dan menyatakan untuk apa tujuan percakapan ini (misalnya Kita akan membuat Rencana Pengembangan Kompetensi Bapak/Ibu ya, dalam 15 menit ke depan)
- Pertanyaan 1: Capaian apa yang ingin dikembangkan dalam 3 bulan ke depan? Apa yang ingin dilihat di Capaian tersebut
 - Dengarkan, tangkap kunci dan perdalam dengan 1-2 pertanyaan, jika perlu.
- Pertanyaan 2: Apa ukurannya bahwa Capaian tersebut sudah tercapai?
 - Dengarkan, tangkap kunci dan perdalam dengan 1-2 pertanyaan, jika perlu.
- Pertanyaan 3: Apa saja yang dirasakan perlu dikembangkan dalam 3 bulan ini?
 - Dengarkan, tangkap kunci dan perdalam dengan 1-2 pertanyaan, jika perlu.
- Pertanyaan 4: Perlu dukungan dari siapa saja? Dukungan seperti apa?
 - Dengarkan, tangkap kunci dan perdalam dengan 1-2 pertanyaan, jika perlu.



pembagian kelompok latihan 2 (Percakapan Refleksi) 30 menit





Tata Cara Latihan Kelompok Bertiga

- Latihan terdiri dari 3 siklus untuk 3 peserta
- Siklus 1 (durasi 10'): peserta 1 menjadi coach, peserta 2 menjadi coachee, peserta 3 menjadi pengamat
- Coach bertanya menggunakan pertanyaan coaching
- Coachee menyiapkan topik untuk percakapan
- Pengamat mengamati jalannya latihan
- Siklus 2 (durasi 10'): peserta 2 menjadi coach, peserta 3 menjadi coachee, peserta 1 menjadi pengamat
- Siklus 3 (durasi 10'): peserta 3 menjadi coach, peserta 1 menjadi coachee, peserta 2 menjadi pengamat
- Pengamat menyampaikan hasil pengamatannya
- Jika masih ada waktu, saling refleksi: Apa rasanya dicoaching? Apa rasanya meng-coaching? Apa yang berkesan? Apa lagi yang dialami?



Tata Cara Latihan Berpasangan

- Latihan terdiri dari 2 siklus untuk 2 peserta
- Siklus 1 (durasi 15'): peserta 1 menjadi coach, peserta 2 menjadi coachee
- Coach bertanya menggunakan pertanyaan coaching
- Coachee menyiapkan topik untuk percakapan
- Siklus 2 (durasi 15'): peserta 2 menjadi coach, peserta 1 menjadi coachee
- Jika masih ada waktu, saling refleksi: Apa rasanya dicoaching? Apa rasanya meng-coaching? Apa yang berkesan? Apa lagi yang dialami?



Percakapan untuk Refleksi





Percakapan untuk Refleksi

Kapan kita melakukannya?

- **Setelah** ada aktivitas yang dilakukan oleh kepala sekolah sendiri
- **Setelah** mengikuti suatu aktivitas
- **Setelah** menyelesaikan suatu tugas
- **Saat** kepala sekolah sedang melakukan merefleksikan diri



Percakapan untuk Refleksi

Bagaimana melakukannya?

- Bangun suasana tenang saat melakukan refleksi.
- Mulai dengan menanyakan apa yang didapat/dirasakan dari event/kegiatan/situasi yang direfleksikan
- Tanyakan inspirasi apa yang timbul dari pengalaman/perasaan tersebut
- Tanyakan apa yang sekarang jadi diketahui/dipahami/ disadari oleh coachee
- Tanyakan dari kesadaran itu apa yang akan dilakukan?



Percakapan untuk Refleksi

Tips

- Saat melakukan percakapan refleksi, beri banyak ruang hening
- Izinkan coachee mengungkapkan refleksinya dengan bebas
- Jaga presence kita untuk membantu menjaga “ruang” percakapan yang aman dan nyaman bagi coachee.



Percakapan untuk pemecahan masalah





Percakapan untuk pemecahan masalah

Kapan kita melakukannya?

- Saat coachee mengontak kita karena ia menghadapi masalah. merasa buntu, merasa tidak jelas, merasa tidak berdaya, merasa tidak mampu.
- Saat coachee mengalami krisis
- Saat coachee membutuhkan bantuan dari luar



Percakapan untuk pemecahan masalah

Bagaimana melakukannya?

- Ajak coachee menggambarkan masalahnya
- Lalu ajak melihat apa yang ingin dicapainya jika masalah hilang
- Ajak coachee melihat faktor-faktor yang menyebabkan itu terjadi dan faktor-faktor yang bisa membuat hal itu hilang
- Ajak coachee memikirkan apakah memiliki gagasan untuk mengatasinya
- Coach boleh brainstorming
- Sebelum percakapan berakhir, ajak coachee menyimpulkan apa yang didapatnya.



Percakapan untuk pemecahan masalah

Tips

- Jaga sikap terbuka, netral dan ingin tahu
- Jangan terbawa dalam “problem coachee”
- Sering-sering mengajak coachee melihat dari area yang netral/helicopter view
- Menggunakan gambar/mindmap bisa membantu juga



Percakapan untuk kalibrasi





Percakapan untuk kalibrasi

Kapan kita melakukannya?

- Setiap 3 bulan saat membicarakan kemajuan perkembangan diri
- Saat kita/coachee ingin melakukan swanilai kinerja/perkembangannya terhadap suatu standar/kriteria.
- Saat perlu melakukan penyesuaian ulang atas rencana terhadap standar/kriteria tersebut



Bagaimana melakukannya?

- Pastikan kita dalam keadaan mental positif, siap untuk berpikir bersama, mampu hadir sepenuhnya
- Pastikan memiliki intensi yang benar
 - ingin terkoneksi bukan mengoreksi
 - ingin memahami bukan memberi tahu
- Mulai dengan meminta coachee menilai apa hal-hal yang sudah bagus.
- Lanjutkan dengan swa-nilai area yang menurut coachee dapat dikembangkan lagi
- Sampaikan sudut pandang kita sebagai pengamat.



Tips

- Selalu mulai dengan hal-hal yang sudah baik
- Berikan penghargaan atas hal-hal yang sudah baik
- Lalu gunakan hal yang sudah baik untuk meningkatkan atau mengembangkan hal-hal yang belum sesuai target/keinginan
- Berikan umpan balik secara spesifik dan positif



Latihan 3:

Skenario:

Percakapan untuk refleksi

Percakapan untuk memecahkan masalah

Percakapan untuk kalibrasi



pembagian kelompok latihan 2





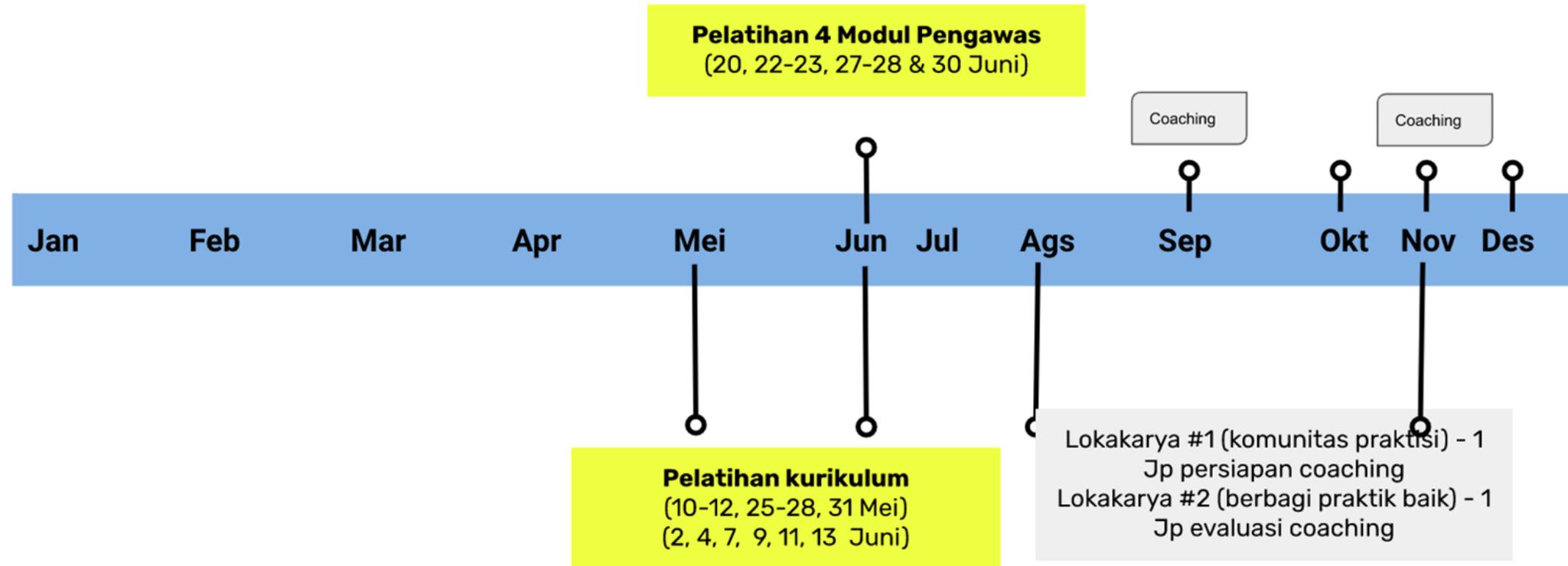
Peran Pengawas Sekolah selama Pendampingan Individu





Linimasa Pelatihan dan Pendampingan Pengawas Sekolah

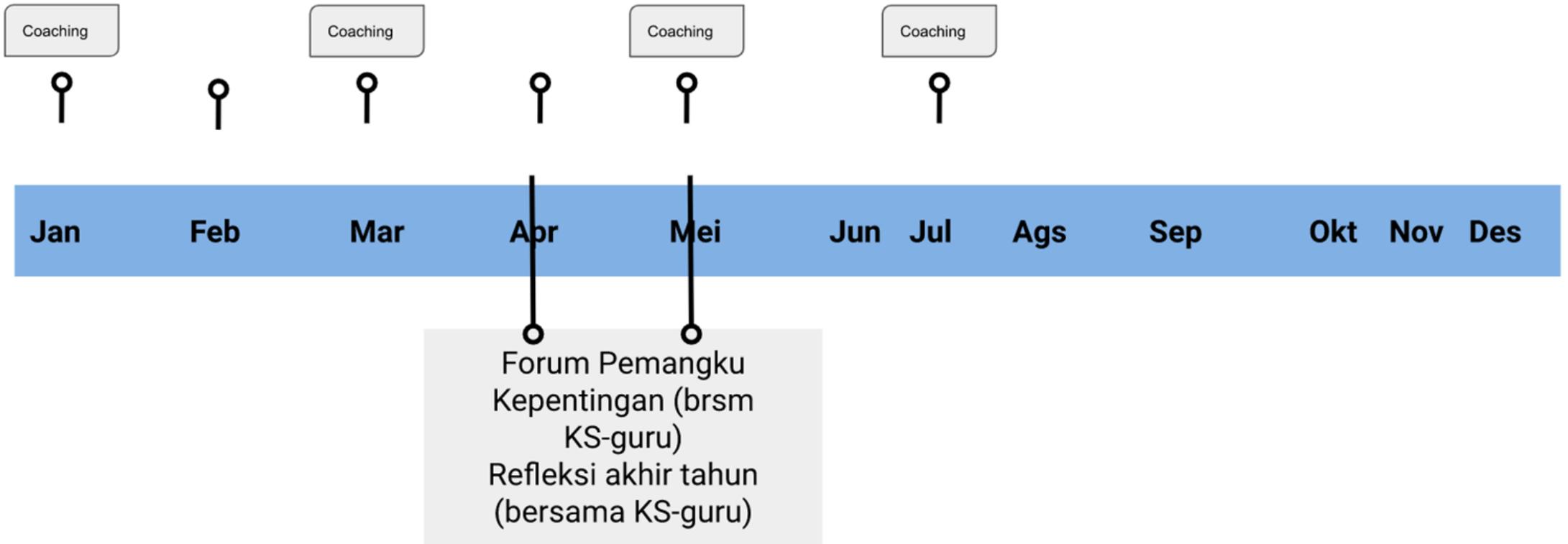
Tahun 2022



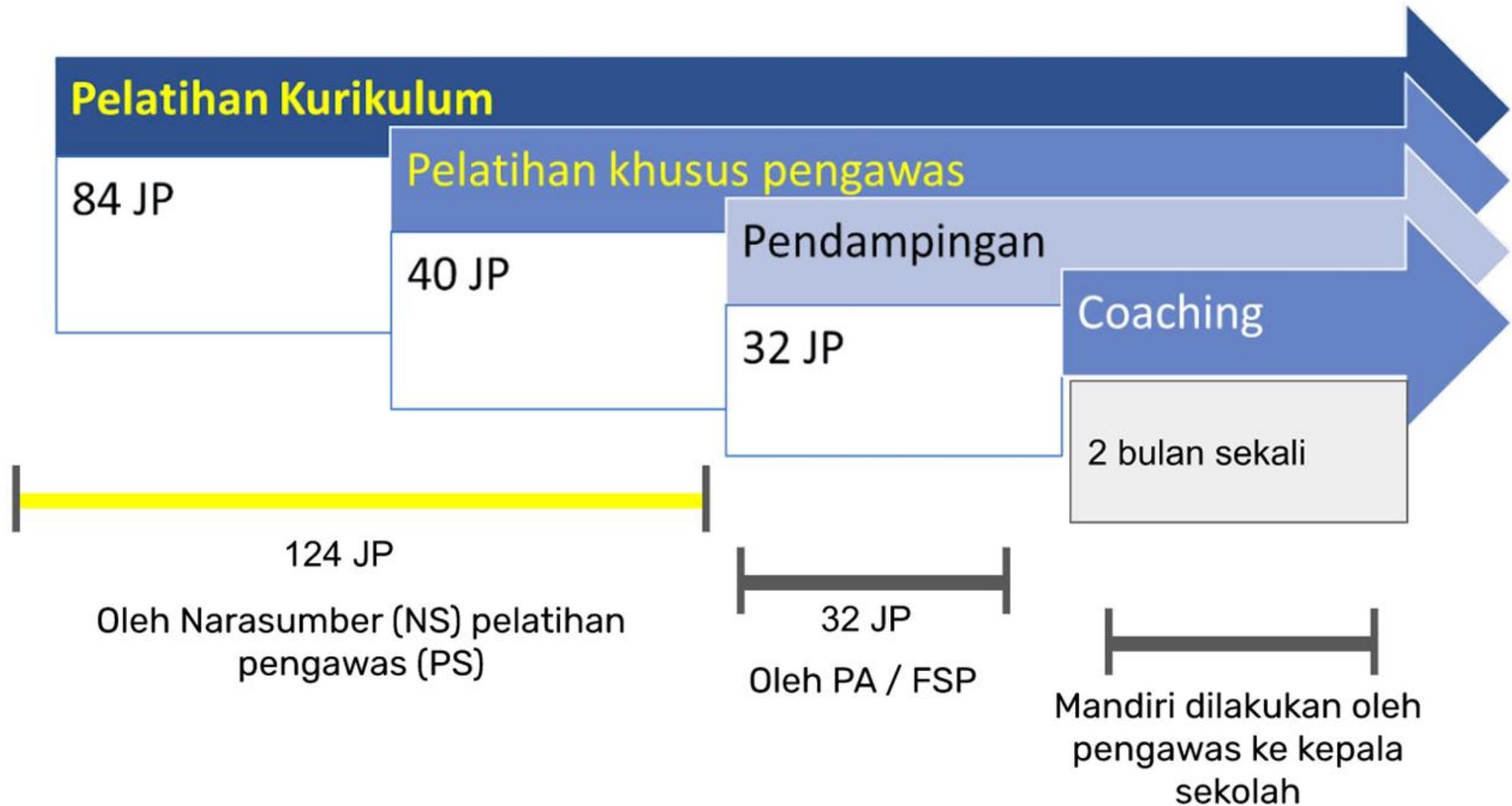


Timeline Pelatihan dan Pendampingan Pengawas

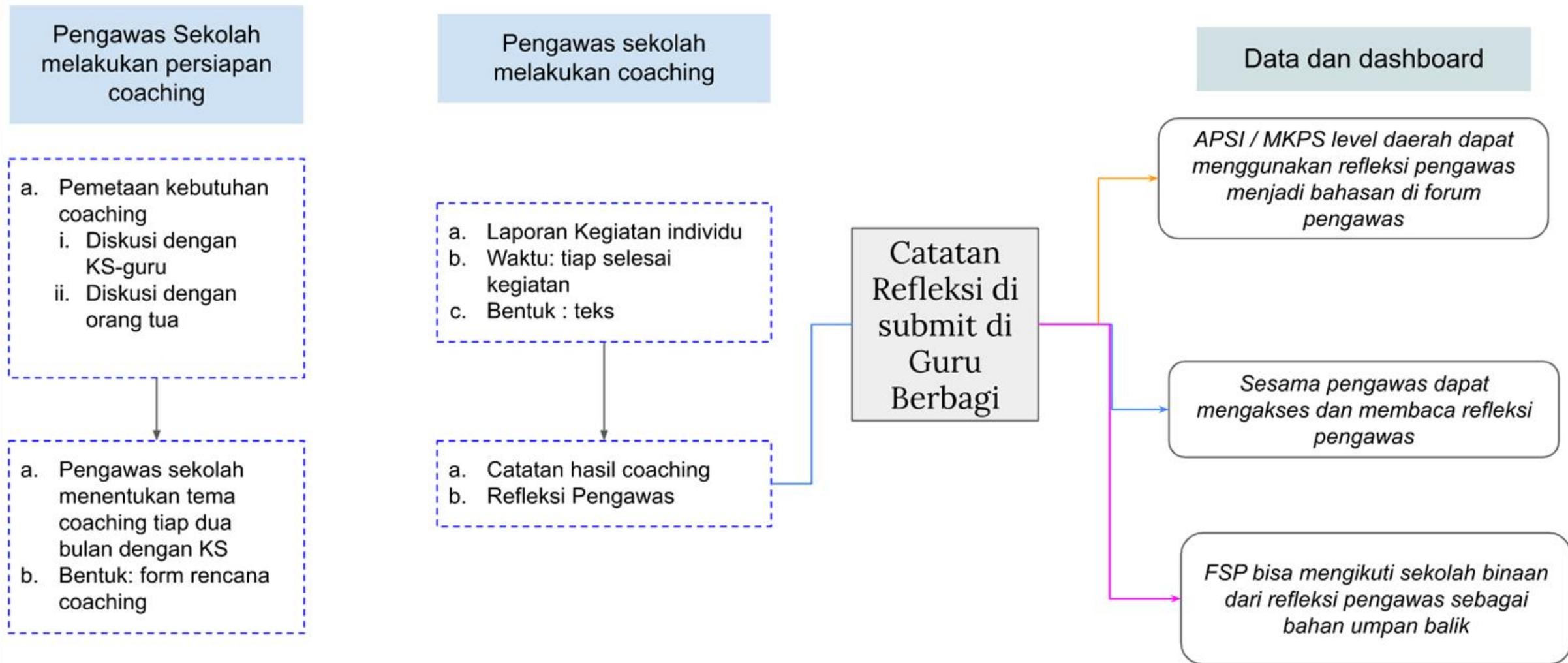
Tahun 2023



Alur belajar pengawas



Alur Pelaporan Coaching Pengawas (Opsional)





Pertanyaan Refleksi

- Apa yang sudah Bapak/Ibu pahami tentang percakapan coaching dan dapat dilakukan dengan baik?
- Apa lagi yang masih perlu Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan pemahaman Bapak/Ibu dan agar dapat melakukan percakapan coaching dengan lebih baik?
- Apa 3 tindakan konkrit yang akan Bapak/Ibu lakukan, dalam menerapkan paradigma berpikir dan prinsip coaching, dalam menjalankan peran Anda sebagai mitra berfikir bagi Kepala Sekolah dalam mengembangkan kompetensi mereka selama **12** bulan ke depan?